Vol. 03 No. 03 (2024) : 568-579
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh Kec. Sabak Auh Kab. Siak Provinsi Riau

Zulfitri
Universitas Islam An Nur Lampung
Email: zulfit277@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate the efforts made by school principals to improve the quality of teachers at the Pembina Sabak Auh State Kindergarten, Sabak Auh District, Siak Regency, Riau Province. Through a descriptive qualitative approach, data was collected through in-depth interviews with school principals, teachers and kindergarten administrative staff, as well as participatory observation in the school environment. Data analysis was carried out thematically to identify the main challenges, strategies used, and the impact of the principal's efforts on the learning process and children's learning achievements. The research results show that school principals are faced with various challenges in efforts to improve teacher quality, including the availability of quality human resources and changes in educational policies. However, through strategies such as training and professional development, coaching and motivation, as well as developing mentors and collaborative-based supervision, school principals have succeeded in overcoming these challenges. Apart from that, the school principal's efforts are also focused on the learning process and children's learning achievements, through designing relevant curricula, creating a supportive learning environment, and conducting regular evaluations and measurements of learning achievements.

***Keywords**: Principal and Teacher Quality*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi TK, serta observasi partisipatif di lingkungan sekolah. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tantangan utama, strategi yang digunakan, dan dampak upaya kepala sekolah terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas guru, termasuk ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan perubahan kebijakan pendidikan. Namun, melalui strategi seperti pelatihan dan pengembangan profesional, pembinaan dan motivasi, serta pengembangan mentor dan pengawasan berbasis kolaboratif, kepala sekolah berhasil mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, upaya kepala sekolah juga terfokus pada proses pembelajaran dan prestasi belajar anak-anak, melalui merancang kurikulum yang relevan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, serta melakukan evaluasi dan pengukuran prestasi belajar secara berkala.
Kata kunci: Kepala Sekolah dan Kualitas Guru

PENDAHULUAN

Di sekolah serta lembaga pendidikan lainnya merupakan tempat untuk mencerdaskan kehidupan dalam berbangsa dan bernegara sesuai amanah UUD 1945. Maka dari itu kualitas pendidikan di Indonesia harus terus ditingkatkan dan dibenah demi kemajuan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Tentu hal ini tidak mudah karena semua harus terstruktur dari kurikulum pendidikan, anggaran pendidikan untuk fasilitas sarana dan prasarana serta untuk kualitas tenaga pendidikan pula. Jika ini sudah terstruktur dengan baik, maka apa yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara akan tercapai. Kualitas tenaga pendidik harus mumpuni agar mampu mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidik harus mampu menguasai berbagai macam metode pembelajaran serta cara mengajar yang baik agar para peserta didik pun paham ketika diberikan pemahaman dalam proses pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai edukator, supervisor, motivator yang harus melaksanakan pembinaan kepada para guru di sekolah yang dipimpinnya karena faktor manusia merupakan faktor sentral yang menentukan seluruh gerak aktivitas suatu organisasi, walau secanggih apapun teknologi yang digunakan tetap faktor manusia yang menentukannya.

Dalam fungsinya sebagai penggerak para guru, kepala sekolah harus mampu menggerakkan guru agar kinerjanya menjadi meningkat karena guru merupakan ujung tombak untuk mewujudkan manusia yang berkualitas. Guru akan bekerja secara maksimum apabila didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah.

Dengan demikian bagi kepala sekolah dalam memotivasi guru hendaknya menyediakan peralatan, membuat suasana kerja yang menyenangkan, dan memberikan kesempatan promosi/kenaikan pangkat, memberi imbalan yang layak baik dari segi moneter maupun non moneter. Di samping guru sendiri harus mempunyai daya dorong yang berasal dari dalam dirinya untuk berprestasi dalam karirnya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih agar tujuan sekolah (tujuan pendidikan) dapat tercapai.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah mempunyai tugas yang sangat berat dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Guru sebagai salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan, terutama dalam hal mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, dituntut untuk bisa menjadi guru profesional.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Kedudukan guru sebagai agen pembelajaran berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran, antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Peran tersebut menuntut guru untuk mampu meningkatkan

kinerja dan profesionalismenya seiring dengan perubahan dan tuntutan yang muncul terhadap dunia pendidikan.

Layanan pendidikan yang diberikan harus memuaskan masyarakat sebagai pelanggan sehingga guru harus selalu menyesuaikan kompetensi dan pemahamannya dengan keinginan dan permintaan masyarakat, dalam hal ini peserta didik dan orang tuanya (Elvina Damayanti et al., 2021). Keinginan dan permintaan ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat yang yang biasanya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Oleh karenanya, guru selalu dituntut untuk secara terus menerus mengembangkan pemahamannya, serta keterampilan dan mutu layanan (Via Oktaf Nugrah Inganati & Muhammad Feri Fernadi, 2023).

Keharusan meningkatkan dan mengambangkan mutu ini merupakan butir yang ke enam dalam Kode Etik Guru Indonesia yang berbunyi "Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan miningkatkan mutu dan martabat profesinya (Sulastri et al., 2020)."

Untuk meningkatkan mutu profesi secara sendiri-sendiri, guru dapat melakukannya secara formal maupun informal. Secara formal artinya guru mengikuti berbagai pendidikan lanjutan atau kursus sesuai dengan bidang tugas, keinginan, waktu, dan kemampuannya. Secara informal guru dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya melalui berbagai jejaring sosial internet, media massa seperti televisi, radio, majalah ilmiah, koran dan sebagainya (Danim, 2002). Ataupun membaca buku-buku dan pengetahuan lainnya yang cocok dengan bidangnya.

Tenaga guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan (Aziz, 2012). Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan organisasi. Guru merupakan tulang punggung dalam kegiatan pendidikan terutama yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Tanpa adanya peran guru maka proses belajar mengajar akan terganggu bahkan gagal. Oleh karena itu dalam manajemen pendididikan peranan guru dalam upaya keberhasilan pendidikan selalu ditingkatkan, kinerja atau prestasi kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global.

Dalam peranannya sebagai seorang pendidik, kepala sekolah harus mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik dan artistik kepada para guru atau tenaga fungsional yang lainnya, tenaga administrasi (staf) dan kelompok para siswa atau peserta didik. Untuk menanamkan peranannya ini kepala sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan. Sikap persuasif dan keteladanan inilah yang akan mewarnai kepemimpinan termasuk di dalamnya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru yang ada di sekolah tersebut (Ahmadi, 2018).

Profesionalisme guru tidak akan ada atau berjalan mulus tanpa adanya usaha- usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, sebab salah satu di antara cara guru agar bisa menjadi guru profesional adalah dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu guru (Syamsul Ma'arif, 2011).

Dari observasi awal permasalahan yang muncul tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, masih kurangnya pengawasan (controling) dari kepala sekolah terhadap kinerja guru, masih ada beberapa guru yang memiliki banyak tugas tambahan, sehingga tugas utama menjadi terganggu, masih ada guru yang belum menguasai IT (Ilmu dan Tekonologi), masih ada guru yang mengajar tidak pada disiplin ilmunya dan ada beberapa guru yang belum memenuhi standar kompetensinya sebagai guru.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara, karena pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Guru sebagai salah satu elemen utama dalam sistem pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, seperti Taman Kanak-Kanak (TK), peran guru bahkan lebih krusial lagi karena pada periode ini, anak-anak mengalami fase perkembangan yang sangat cepat dan fundamental.

TK Negeri Pembina Sabak Auh, yang berlokasi di Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, memiliki peran penting dalam memberikan dasar pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak usia dini di wilayah tersebut. Sebagai lembaga pendidikan formal, TK Negeri Pembina Sabak Auh memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kualitas guru yang dimiliki sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kualitas guru memiliki dampak langsung terhadap proses pembelajaran, perkembangan anak, dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan. Salah satu aktor utama yang bertanggung jawab dalam upaya peningkatan kualitas guru adalah kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mengelola dan mengembangkan potensi guru, baik dari segi keprofesionalan, kemampuan mengajar, maupun pengembangan diri secara personal. Melalui berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan kualitas guru.

Dalam konteks inilah, penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Dengan memahami strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah, diharapkan dapat ditemukan berbagai rekomendasi dan solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas guru serta kualitas pendidikan secara keseluruhan di TK ini.

Penelitian ini akan membahas secara mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah, strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas guru, serta dampak dari upaya-upaya tersebut terhadap proses

pembelajaran dan prestasi belajar anak-anak di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia, khususnya di wilayah Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Kabupaten Siak, Provinsi Riau, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama dalam sektor perkebunan dan industri. Namun, meskipun potensinya cukup besar, tantangan dalam bidang pendidikan tetap menjadi fokus utama bagi pemerintah daerah dan stakeholder terkait. Salah satu upaya yang diarahkan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah meningkatkan kualitas guru di semua tingkatan pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini.

Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sabak Auh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Siak. Sebagai bagian dari sistem pendidikan formal, TK ini memiliki peran penting dalam memberikan fondasi pendidikan yang kuat kepada anak-anak usia dini di wilayah tersebut. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas guru di TK ini menjadi sangat relevan dalam konteks pembangunan pendidikan di Kabupaten Siak.

Dalam kerangka konteks di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan kunci, antara lain:

1. Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh?
2. Strategi apa yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru?
3. Bagaimana dampak dari upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar anak-anak di TK Negeri Pembina Sabak Auh?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan fleksibilitas yang memadai dalam mengeksplorasi berbagai aspek yang kompleks dan multifaset, serta memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak dapat diukur secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi TK, yang dipilih berdasarkan pertimbangan purposive sampling. Wawancara akan dilakukan untuk menggali pandangan mereka tentang tantangan, strategi, dan dampak dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru (Sugiyono, 2009).

Selain wawancara, observasi partisipatif juga akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika lingkungan sekolah dan interaksi antara kepala sekolah, guru, dan anak-anak. Observasi ini akan membantu menguatkan validitas temuan yang diperoleh dari

wawancara, serta memberikan wawasan yang lebih konkret tentang implementasi strategi yang telah digunakan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, di mana tema-tema utama akan diidentifikasi dan dianalisis untuk menemukan pola, tren, dan hubungan antara berbagai aspek yang relevan dengan upaya meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Utama Yang Dihadapi Oleh Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Di TK Negeri Pembina Sabak Auh

Dalam menjalankan peran strategisnya dalam meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh, kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Tantangan-tantangan ini meliputi aspek-aspek yang melibatkan sumber daya manusia, kebijakan pendidikan, lingkungan kerja, dan faktor-faktor eksternal. Dalam penelitian ini, beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas guru diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Meskipun banyaknya jumlah guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh, namun tidak semua memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, karena kualitas guru secara langsung memengaruhi proses pembelajaran dan perkembangan anak. Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap kompetensi dan kualifikasi setiap guru, serta mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas mereka.

Selain itu, perubahan dalam kebijakan pendidikan juga menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas guru. Pemerintah seringkali mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang berdampak pada tuntutan dan standar baru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah di TK Negeri Pembina Sabak Auh harus mampu menyikapi perubahan tersebut dengan cepat dan efektif, serta mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan baru tersebut kepada seluruh staf guru dan memastikan implementasinya sesuai dengan arahan yang diberikan. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa guru-guru di TK tersebut memiliki pemahaman yang cukup tentang kebijakan-kebijakan baru tersebut dan mampu mengintegrasikannya ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Tantangan lainnya yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional guru. Faktor-faktor seperti beban kerja yang tinggi, konflik antarpersonal, dan kurangnya motivasi dapat menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan

kepemimpinan yang kuat untuk membangun budaya kerja yang positif dan kolaboratif di sekolah. Hal ini meliputi memberikan dukungan yang memadai kepada guru-guru, memberikan penghargaan atas prestasi kerja yang baik, serta menyediakan ruang dan waktu untuk pengembangan profesional guru.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, kepala sekolah di TK Negeri Pembina Sabak Auh perlu mengembangkan strategi yang efektif dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah pemberian pelatihan dan pembinaan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas mereka dalam mengajar dan mengelola kelas. Pelatihan tersebut dapat meliputi berbagai aspek seperti metode pembelajaran yang inovatif, manajemen kelas yang efektif, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga dapat membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan dan organisasi profesi guru untuk mendukung pengembangan profesional guru di TK tersebut.

Dalam konteks menghadapi perubahan kebijakan pendidikan, kepala sekolah perlu aktif mengikuti perkembangan terkini dalam dunia pendidikan dan memastikan bahwa seluruh staf guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh memiliki pemahaman yang cukup tentang kebijakan-kebijakan baru tersebut. Komunikasi yang efektif dan partisipasi guru dalam proses pengambilan keputusan juga menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini. Dengan demikian, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan responsif terhadap perubahan, sehingga memungkinkan terciptanya kualitas guru yang lebih baik di TK tersebut.

Dalam menghadapi tantangan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, kepala sekolah perlu memperhatikan aspek-aspek seperti manajemen konflik, komunikasi interpersonal, dan penghargaan atas prestasi kerja. Kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif dapat membantu membangun hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan staf guru, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Selain itu, penghargaan atas prestasi kerja yang baik dapat menjadi insentif yang efektif bagi guru-guru untuk terus meningkatkan kinerja mereka.

Dalam hal ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang visioner, inspiratif, dan strategis menjadi sangat penting dalam mengatasi tantangan dan mengoptimalkan upaya meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Dengan mengembangkan strategi yang tepat dan membangun hubungan kerja yang baik dengan staf guru, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di TK tersebut secara keseluruhan.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru

Dalam konteks peningkatan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi yang efektif. Strategi-strategi ini dirancang untuk memperbaiki kualifikasi, kompetensi, dan motivasi para guru, sehingga secara langsung berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan

kepada anak-anak di TK tersebut. Dalam penelitian ini, beberapa strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam.

Salah satu strategi utama yang digunakan oleh kepala sekolah adalah pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan. Program pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan mengajar, pemahaman terhadap kurikulum, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Kepala sekolah bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan dan organisasi profesi guru untuk menyelenggarakan pelatihan-pelatihan ini, serta memastikan bahwa semua guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh memiliki akses yang sama terhadap peluang pengembangan profesional yang berkualitas. Melalui pelatihan-pelatihan ini, guru-guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar, memahami kebutuhan anak-anak, dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif.

Selain pelatihan, kepala sekolah juga menggunakan strategi pengembangan mentor dan pengawasan berbasis kolaboratif untuk mendukung pertumbuhan profesional guru. Melalui program ini, guru-guru yang lebih berpengalaman dan berkualitas akan dijadikan sebagai mentor bagi rekan-rekan mereka yang masih baru atau memiliki kebutuhan pengembangan khusus. Mentor akan memberikan dukungan, bimbingan, dan umpan balik konstruktif kepada guru-guru yang mereka dampingi, sehingga membantu mereka untuk terus meningkatkan kualitas mengajar mereka. Selain itu, pengawasan berbasis kolaboratif juga dilakukan oleh kepala sekolah untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru-guru, serta memberikan saran dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas mereka. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya budaya kerja yang kolaboratif dan mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Selain program pelatihan dan pengembangan profesional, kepala sekolah juga menggunakan strategi pembinaan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Kepala sekolah secara aktif terlibat dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru-guru dalam pengembangan karir dan pemecahan masalah yang terkait dengan pembelajaran. Mereka juga memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi kerja yang baik, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi untuk guru-guru agar tetap bersemangat dalam meningkatkan kualitas mengajar mereka. Pendekatan ini membantu menciptakan budaya kerja yang inklusif dan mendukung pertumbuhan profesional guru, sehingga mendorong mereka untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar.

Selain strategi-strategi yang telah disebutkan di atas, kepala sekolah juga menggunakan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam upaya meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Mereka memastikan bahwa setiap strategi yang diterapkan tidak hanya berdiri sendiri, tetapi saling terkait dan saling mendukung satu sama lain. Misalnya, pelatihan

yang diberikan kepada guru-guru didasarkan pada hasil evaluasi kinerja dan kebutuhan pengembangan mereka, serta terintegrasi dengan program mentor dan pengawasan berbasis kolaboratif. Hal ini memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan, serta memaksimalkan dampak dari upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru.

Dengan demikian, strategi-strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh mencakup berbagai aspek yang meliputi pelatihan dan pengembangan profesional, pembinaan dan motivasi, serta pengembangan mentor dan pengawasan berbasis kolaboratif. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini memungkinkan terciptanya lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak di TK tersebut. Dengan demikian, kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi-strategi ini, sehingga mendorong terciptanya kualitas guru yang lebih baik dan meningkatkan prestasi belajar anak-anak.

Upaya Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Proses Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Anak-Anak Di TK Negeri Pembina Sabak Auh

Proses pembelajaran dan prestasi belajar anak-anak di TK Negeri Pembina Sabak Auh merupakan fokus utama bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam merancang, mengelola, dan mendukung berbagai upaya yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan pencapaian akademik anak-anak. Dalam penelitian ini, berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar anak-anak diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah merancang kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru-guru untuk mengembangkan kurikulum yang menekankan pada pendekatan bermain dan pembelajaran yang aktif, sehingga memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Kurikulum tersebut dirancang untuk mengintegrasikan berbagai materi pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan praktis dan kreatif, sehingga memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan pengetahuan secara menyeluruh.

Selain merancang kurikulum yang relevan, kepala sekolah juga aktif dalam memfasilitasi dan mendukung implementasi kurikulum tersebut oleh guru-guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Mereka memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru-guru untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup tentang kurikulum yang telah dirancang, serta mampu mengintegrasikannya ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan

kurikulum oleh guru-guru, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selanjutnya, kepala sekolah juga melakukan berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi anak-anak di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Mereka menciptakan ruang kelas yang nyaman dan stimulatif, dilengkapi dengan berbagai peralatan dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Selain itu, kepala sekolah juga mengorganisir berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial yang menarik, sehingga anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang di luar ruang kelas. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan menyenangkan, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak-anak, serta memperbaiki proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam hal evaluasi dan pengukuran prestasi belajar anak-anak, kepala sekolah juga aktif dalam merancang dan mengimplementasikan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik anak-anak di TK. Mereka menggunakan berbagai alat evaluasi seperti tes formatif, observasi, dan portofolio untuk mengukur kemajuan belajar anak-anak secara holistik. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan analisis data secara berkala untuk memantau tren dan pola prestasi belajar anak-anak, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Selanjutnya, hasil evaluasi dan analisis data tersebut digunakan oleh kepala sekolah sebagai dasar untuk mengidentifikasi strategi-strategi perbaikan dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar anak-anak. Mereka bekerja sama dengan guru-guru untuk mengembangkan rencana tindak lanjut yang spesifik dan terukur, serta memastikan implementasinya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Upaya ini bertujuan untuk memberikan intervensi yang tepat waktu dan efektif kepada anak-anak yang membutuhkan bantuan tambahan, serta memastikan bahwa semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk meraih keberhasilan akademik.

Dengan demikian, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar anak-anak di TK Negeri Pembina Sabak Auh mencakup berbagai aspek yang meliputi perancangan kurikulum, fasilitasi implementasi kurikulum, penciptaan lingkungan pembelajaran yang mendukung, evaluasi dan pengukuran prestasi belajar, serta pengembangan strategi perbaikan dan pengembangan. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini memungkinkan terciptanya lingkungan pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan anak-anak, serta membantu meningkatkan prestasi belajar mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna dan memuaskan bagi anak-anak di TK tersebut.

KESIMPULAN

Dalam penelitian tentang "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di TK Negeri Pembina Sabak Auh", dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan di TK tersebut. Melalui berbagai strategi dan upaya yang dilakukan, kepala sekolah berperan dalam memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan kualitas guru, serta meningkatkan prestasi belajar anak-anak.

Kepala sekolah di TK Negeri Pembina Sabak Auh menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas guru, termasuk ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, perubahan kebijakan pendidikan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Namun, melalui berbagai strategi seperti pelatihan dan pengembangan profesional, pembinaan dan motivasi, serta pengembangan mentor dan pengawasan berbasis kolaboratif, kepala sekolah berhasil mengatasi tantangan tersebut.

Upaya kepala sekolah juga terfokus pada proses pembelajaran dan prestasi belajar anak-anak. Melalui merancang kurikulum yang relevan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, serta melakukan evaluasi dan pengukuran prestasi belajar secara berkala, kepala sekolah berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan memuaskan bagi anak-anak di TK Negeri Pembina Sabak Auh.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas guru, proses pembelajaran, dan prestasi belajar anak-anak di TK Negeri Pembina Sabak Auh. Dengan terus mengembangkan strategi-strategi yang efektif dan berkelanjutan, diharapkan kualitas pendidikan di TK tersebut dapat terus meningkat, memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan anak-anak dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, R. (2018). *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi Karier Guru*. Ar Ruzz Media.

Aziz, H. A. (2012). *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Al-Mawardi Prima.

Danim, S. (2002). *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Pustaka Setia.

Elvina Damayanti, Nur Widiastuti, & Nurul Aslamiyah. (2021). *PENGARUH KEPEMINPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*. 6.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, *1*(3), 258–264. https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30

Syamsul Ma'arif. (2011). *Guru Profesioanl Harapan dan Kenyataan*. Need's Press.

Via Oktaf Nugrah Inganati, & Muhammad Feri Fernadi. (2023). *KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH LUBUK BANJAR LUBUK RAJA OGAN KOMERING ULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023*.